

Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Wiwin Winariah^{1*}, Herinto Sidik Iriansyah², Alam Slamet Barkah¹

¹Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

²PPKn, STKIP Kusuma Negara

*wiwinwinariah76@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Dalam pembelajaran di sekolah banyak sekali metode pembelajaran yang dipakai salah satunya metode *cooperative script* yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKN dalam materi symbol dan lambing Pancasila sebagai lambing negara melalui metode pembelajaran *cooperative script*. Metode penelitian ini penelitian Tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggar, penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahapan yaitu planning, acting, observing, dan reflecting, dengan subyek penelitian sebanyak 28 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PPKn yang signifikan pada siswa kelas II. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes PPKn pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus I siswa yang mencapai KKM (70) sebanyak 19 siswa (67,9%), sedangkan pada siklus II sebanyak 25 siswa (89,3%) dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar PPKn melalui model pembelajaran *cooperative script* adalah menyenangkan bagi siswa.

Kata Kunci: *Cooperative Script*, Hasil Belajar, PKN.

Diseminarkan pada sesi paralel: 9 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berakhlak yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.S. (Suyato, M. Mardiono, B. Mulyono, 2016).

Namun kenyataan yang dijumpai di sekolah, masih banyak siswa dan siswi yang hasil belajar PPKNnya rendah. Rendahnya hasil belajar merupakan masalah yang harus segera diperbaiki dalam proses pembelajaran, "*Teachers or educators play a crucial role in the realization of national education due to their direct involvement in pedagogical activities at schools*" (Utami & Vioeza, 2020). Oleh karena itu diperlukan peninjauan kembali terhadap strategi pembelajaran yang telah digunakan. Berdasarkan hasil observasi di kelas II SDIT Albani Islamic School Cikarang Barat dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKN siswa umumnya masih rendah. Dari 28 siswa yang ada di kelas II, hanya 11 siswa yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan kata lain, banyak siswa yang nilainya masih berada dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Kendala yang dihadapi adalah minat belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran PPKN masih sangat kurang ditambah lagi karena guru mengajar

secara monoton, kurang menarik, siswa kurang aktif, kegiatan belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, dan media masih sangat kurang dan belum tersedia sehingga hasil belajar juga sangat rendah.(S. Nurhasanah, Sobandi, 2016)

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar PPKN materi simbol dan lambang pancasila sebagai lambang negara dengan model pembelajaran kooperatif script. Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan September 2021. Kegiatan yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi (H. A. Manab, 2016) Subyek yang terlibat dalam penelitian ini ada 28 siswa kelas II SDIT Albani Cikarang Barat, untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan observasi, tes, dokumentasi dan catatan lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan prosedur analisis data (A. Rijali, 2019). yang terdiri dari reduksi data, deskripsi data, verifikasi. Data divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi seperti yang disarankan oleh (M. Raharjo, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes yang dilakukan disiklus 1 dan 2 menunjukkan hasil yang signifikan. Peneliti melakukan pengukuran terhadap siswa sebelum penelitian dimulai. Instrumen yang digunakan yaitu tes hasil belajar siswa. Dari persentase hasil tes belajar hanya 42,9 % yang nilainya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu hanya 58,21. Dengan jumlah yang tuntas 12 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 16 siswa. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 73,57 dengan persentase banyak siswa yang tuntas 67,9% yakni sebanyak 19 siswa tuntas dan 9 siswa belum tuntas. Tes hasil belajar yang telah dilaksanakan pada siklus I mendapat nilai rata-rata kelas 73,57 dengan persentase banyak siswa yang tuntas 67,9% yakni sebanyak 19 siswa dan persentase siswa belum tuntas sebesar 32,1 % yakni 9 siswa. Tes hasil belajar yang telah dilaksanakan pada siklus II mendapat nilai rata-rata kelas 84,6 dengan persentase banyak siswa yang tuntas 89,3% yakni sebanyak 25 siswa dan persentase siswa belum tuntas sebesar 10,7 % yakni 3 siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil tes Pkn prasiklus

Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Tuntas 12	42,8 %		
Belum Tuntas 16	57,2 %		

Jumlah 28 100 %

menunjukkan bahwa ketuntasan sebesar 42,8% (12 siswa) masih belum memenuhi kriteria keberhasilan hasil belajar yang ditetapkan peneliti yaitu 80% sedangkan siswa yang belum tuntas 57,2% (16 siswa). Maka perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil tes Pkn siklus 1I

Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Tuntas 25	89,3%		
Belum Tuntas 3	10,7%		
Jumlah 28	100 %		

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 73,57 dengan persentase banyak siswa yang tuntas 67,9% yakni sebanyak 19 siswa tuntas dan 9 siswa belum tuntas.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil tes Pkn siklus 1I

Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Tuntas 25	89,3%		
Belum Tuntas 3	10,7%		
Jumlah 28	100 %		

Tes hasil belajar yang telah dilaksanakan pada siklus II mendapat nilai rata-rata kelas 84,6 dengan persentase banyak siswa yang tuntas 89,3% yakni sebanyak 25 siswa dan persentase siswa belum tuntas sebesar 10,7 % yakni 3 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dari bulan April sampai dengan Juni 2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :1). Metode cooperative script dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDIT Albani Islamic School pada mata pelajaran Pkn materi simbol dan lambang pancasila sebagai lambang negara tahun ajaran 2020/2021, hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan tes hasil belajar siswa pada pra siklus diperoleh persentase siswa yang tuntas sebesar 42,9% dengan rerata kelas 58,21 menjadi 67,9% dengan rerata kelas 73,57 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 89,3% dengan rerata kelas 84,6 pada siklus II.2). Penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran Pkn di kelas dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru kearah yang lebih baik lagi, hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil dari lembar observasi siswa yang

mengalami peningkatan dari siklus I yang mendapat persentase 73,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 83,33%. Sedangkan untuk hasil observasi guru pada siklus I mendapat persentase sebesar 76,67% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,67%. 3). Metode cooperative script membutuhkan media pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan kondusif.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode cooperative script merupakan upaya yang sangat baik, karena selain meningkatkan hasil belajar juga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik perhatian siswa untuk lebih antusias belajar dan memperhatikan.

.

REFERENSI

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Grup
- Febriani Rotua Manulang, *Konsep Dasar Matematika SD*, Jakarta: Prenadamedia, 2019
- Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara 2012
- Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Praktek dan Teori*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Saidah, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Syamsidah, *Metode Pembelajaran*, Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2017
- STKIP Kusuma Negara, TIM Dosen, *Buku Pedoman Penulisan Dan Bimbingan Skripsi*, Jakarta: STKIP KUSUMA NEGARA, 2015.
- Tukiran Taniredja. Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta , 2010.
- Usiono, *Pancasila dan Kewarganegaraan*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Utami, P. P., & Vioeza, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>
- Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka cipta, 2012.
- Winata Putra, dkk, *Pembelajaran Pkn di SD*, Universitas Terbuka: 2014.
- https://web.archive.org/web/20170426182903id_/http://syekhnurjati.ac.id:80/jurnal/index.php/edueksos/article/viewFile/658/672